

PENYUSUNAN PEMBUKUAN USAHA PERCETAKAN CV. ARFA SUNDARI JAYA DI MEDAN TIMUR

Dewi Sundari¹, Yurmaini², Erliyanti³
^{1,2,3} Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Al Washliyah Medan
sundaritanjung94@gmail.com¹, yurmainiyus86@gmail.com², erliyantisauhan@gmail.com³

ABSTRAK

Tujuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memberikan atau mentransfer ilmu dan pengetahuan. Selain itu, diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi pemilik dan karyawan usaha percetakan CV Arfa Sundari Jaya tentang penyusunan dan pembukuan keuangan agar mempermudah dalam mengelola keuangan sehingga dapat direncanakan dengan sebaik-baiknya, atau dalam lingkup lebih luas mengkalkulasi, mengkontrol serta mengatur keseluruhan transaksi keuangan yang terjadi sepanjang keberlangsungan dunia usaha. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan secara sistematis dan terbagi dalam beberapa kegiatan mulai dari tahap survei berupa sosialisasi yang dilakukan dengan menyusun program-program yang akan disampaikan saat kegiatan pengabdian masyarakat dilangsungkan, meliputi: penyusunan materi dan jadwal serta pembagian tugas tim pengabdian serta survei lokasi pengabdian. Tahap sosialisasi yaitu berupa silaturahmi dengan pimpinan usaha percetakan dan menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian serta hasil yang diharapkan. Pada tahap ini juga dilakukan perjanjian kerjasama pengabdian serta menentukan jadwal acara berlangsung. Tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah dosen Program Studi Ekonomi Syariah yang beranggotakan 4 orang. Tim pengabdian akan memberikan materi tentang penyusunan dan pembukuan keuangan sederhana yang kreatif dan inovatif, dilanjutkan dengan pemberian pelatihan melalui simulasi praktek penyusunan pembukuan keuangan. Hasil pengabdian yang diperoleh adalah bertambahnya keilmuan, pengetahuan dan skill bagi Peserta mengenai cara penyusunan pembukuan keuangan usaha percetakan dalam laporan keuangan. Pengabdian ini dapat memberikan bantuan untuk meningkatkan kemampuan peserta secara langsung dan tepat sasaran, serta membuka wawasan khususnya para *entrepreneur* tentang pembukuan sebagai dasar untuk mengukur kinerja keuangan suatu bisnis.

Kata Kunci : Penyusunan, Pembukuan, Usaha Percetakan.

ABSTRACT

The purpose of Community Service Activities is to provide or transfer knowledge and knowledge. In addition, it is hoped that it can provide an understanding for owners and employees of the CV Arfa Sundari Jaya printing business about financial preparation and bookkeeping to make it easier to manage finances so that they can be planned properly, or in a broader scope to calculate, control and manage all financial transactions that occur throughout the continuity of the business world. The method of implementing this service is carried out systematically and is divided into several activities starting from the survey stage in the form of socialisation which is carried out by compiling programs that will be delivered during community service activities, including: preparation of materials and schedules as well as division of duties of the service team and survey of service locations. The socialisation stage is in the form of friendship with the head of the printing business and conveying the aims and objectives of the service and the expected results. At this stage, a service cooperation agreement was also made and the schedule of the event was determined. The team implementing community service activities is a lecturer in the Sharia Economics Study Programme consisting of 4 members. The service team will provide material on the preparation and simple financial bookkeeping that is creative and innovative, followed by providing training through simulation of financial bookkeeping practices. The results of the service obtained are the increase in knowledge, knowledge and

skills for Participants regarding how to prepare financial bookkeeping for printing businesses in financial reports. This service can provide assistance to improve the ability of participants directly and on target, and open insights, especially entrepreneurs about bookkeeping as a basis for measuring the financial performance of a business.

Keywords: *Drafting, Bookkeeping, Printing Business.*

1. PENDAHULUAN

Pembukuan adalah sebuah proses pencatatan yang dilakukan secara wajib dan teratur dalam mengakumulasi semua jenis data dan informasi tentang keuangan yang terdiri atas kewajiban, penghasilan, harta, biaya dan modal. Jumlah nilai pemberian serta pendapatan barang atau jasa, diakhiri dengan penyusunan kas harian dan buku besar berupa neraca, serta laporan laba rugi sesuai periode tahun tersebut sesuai dengan yang dijelaskan dalam UU Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 28. Mengenai pembukuan yang telah dijabarkan dalam UU menekankan pada seluruh pengusaha tentang pentingnya pembukuan. Sebab pembukuan pada internal perusahaan merupakan dasar utama yang menjadi fondasi dari sistem akuntansi. Pada sistem akuntansi tercatat dapat diketahui pergerakan keuangan perusahaan secara rinci.

Pembukuan adalah langkah awal dari kegiatan akuntansi yang merupakan landasan paling dasar dalam proses akuntansi. Segala kegiatan akuntansi akan berjalan dengan baik apabila dilakukan dengan benar dan teliti. Pembukuan mengacu pada aspek penyimpanan catatan akuntansi, dalam hal ini semua informasi mengenai transaksi dan aktivitas keuangan suatu bisnis termasuk didalamnya. (tribunnews.com, 2019; groeduacademy.com, 2017) Penyusunan pembukuan keuangan memiliki tujuan yaitu untuk memahami jumlah kerugian maupun keuntungan yang terjadi pada perusahaan dalam jangka waktu tersebut. Segala transaksi yang terjadi dapat dilihat secara rinci termasuk keseluruhan jalur pembagian barang dan uang di perusahaan, sehingga pengusaha bisa mengetahui estimasi keuntungan dan kerugian yang harus ditanggung oleh perusahaan. Pada pencatatan disetiap proses transaksi yang berlangsung akan memperoleh sejumlah angka yang bisa diperlihatkan tinggi rendahnya pertumbuhan keuangannya yang terjadi dalam perusahaan. Dari pencatatan tersebut mampu memperoleh sebuah gambaran sebagaimana kondisi dari sebuah bisnis yang dilaksanakan selama ini dan menjadi acuan bagi pemilik untuk mengambil keputusan selanjutnya.

Usaha Percetakan CV Arfa Sundari Jaya adalah jenis usaha mikro kecil menengah di Medan Timur yang bergerak di bidang percetakan. Jasa yang ditawarkan oleh Percetakan Sundari berupa cetak undangan, nota, stiker, kalender dan lain sebagainya. Pemilik Percetakan Sundari saat ini memiliki masalah terkait pencatatan keuangan pada usahanya. Selama usaha ini berdiri belum ada sistem pencatatan yang jelas. Pencatatan transaksi keuangan pada usaha ini dilakukan dengan buku catatan manual yang mana pendapatan diakui dengan prinsip kas dan kerugian atau keuntungan yang diperoleh pada setiap periodenya hanya diperkirakan berdasarkan nota penjualan dan nota pembelian. Akibat daripada masalah tersebut, pemilik tidak dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya dengan lebih akurat.

Pada kenyataannya pencatatan manual banyak terdapat kelemahan, salah satunya adalah terdapat kemungkinan yang lebih besar untuk melakukan kecurangan, tidak dapat menghasilkan laporan keuangan, membutuhkan banyak waktu, tidak efektif dan efisien. Ketidak efektifan ini dapat dihindari apabila perusahaan mempunyai sebuah sistem informasi akuntansi untuk melakukan pencatatan atas transaksi-transaksi keuangan di percetakan tersebut. Maka sesuai dengan permasalahan yang terjadi, penulis merasa tertarik untuk berkontribusi pada perkembangan Usaha Percetakan CV Arfa Sundari Jaya. Kontribusi dilakukan dengan merancang sebuah sistem pencatatan pembukuan yang tepat untuk memudahkan pihak internal usaha dalam mencatat serta menyusun laporan keuangan. Dan tentunya laporan yang dihasilkan diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak internal perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Dalam skala usaha kecil masih banyak yang melakukan aktivitas usaha yang tidak dipisahkan dengan aktivitas sehari-hari misalkan biaya listrik, air, dan biaya yang tidak berkaitan langsung dengan proses produksi, tetapi ikut serta dalam mendukung pelaksanaan proses produksi tersebut. Biaya-biaya tersebut sering kali tidak dipisahkan mana yang merupakan pengeluaran usaha mana yang merupakan pengeluaran rumah tangga. Hal ini sering terjadi pada industri rumah tangga. Disamping itu, sering kali faktor tenaga kerja tidak ikut diperhitungkan dalam menetapkan harga dari sebuah hasil produksi. Asal ada lebihnya dari biaya produksi langsung para pengusaha kecil sudah merasa senang. Padahal kalau dihitung

kembali mungkin saja harga jual yang ditetapkan tersebut tidak bisa menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membuat suatu produk

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam pemahaman dan pengelolaan keuangan adalah melalui ceramah, tutorial (pendampingan), dan diskusi. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan tentang pemahaman pengenalan pembukuan keuangan. Beberapa hal yang dicatat dalam pembukuan berupa data dan informasi keuangan yang meliputi; harta, kewajiban, modal, penghasilan, biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa. Kemudian ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi. Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 26 April 2022 dimulai pukul 10.00-16.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan di Usaha Percetakan CV Arfa Sundari Jaya di Kelurahan Medan Timur. Sebelum kegiatan pemberian materi dimulai, peserta diminta untuk mengisi jawaban beberapa pertanyaan terkait pencatatan pembukuan yang diberikan dalam bentuk wawancara. Setelah peserta menjawab seluruh pertanyaan, dilanjutkan dengan sesi pemaparan materi yang disertai contoh pembuatan laporan pembukuan dalam suatu perusahaan. Setelah pemaparan materi selesai, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang sudah diberikan. Pada akhir sesi, peserta diminta untuk mengisi kembali pertanyaan yang diberikan pada awal sesi. Pada saat sesi pelaksanaan, pelatihan penyusunan pembukuan langsung di damping langsung, seperti yang terlihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Penyusunan pembukuan sederhana

Suatu gambaran yang sangat jelas mengenai penerapan pencatatan keuangan pada usaha kecil yang terjadi di usaha percetakan, karena menurut survey sebelum pengabdian ini berlangsung, penulis menemukan beberapa kekurangan yang terjadi unit usaha percetakan terkait penerapan pencatatan keuangan. Dapat disimpulkan bahwa pengusaha Percetakan tersebut sadar pentingnya arti sebuah pencatatan keuangan dalam sebuah usaha, namun apa yang dilakukan oleh pengelola obyek penelitian tersebut masih bersifat sederhana. Pelaku usaha percetakan hanya mencatat pendapatan yang masuk tanpa mencatat pengeluaran yang ada.

Pada dasarnya, pandangan pemahaman pencatatan pembukuan oleh usaha percetakan ini yaitu dengan melakukan pencatatan sederhana yang sesuai dengan pengetahuan, kemampuan, dan pemahaman pengusaha itu sendiri, yang bertujuan untuk mengontrol pendapatan dalam menjalankan unit usaha tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pengusaha belum sepenuhnya memahami pencatatan atas laporan keuangan yang sesuai akuntansi. Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya keterangan informan yang mengakui bahwa pemahaman tentang akuntansi hanya sebatas debit dan kredit yang berfungsi untuk mengetahui posisi

keuangan dari usaha yang dikelola karena disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya pencatatan keuangan yang dimiliki pengusaha percetakan tersebut.

Dari hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan pada pemilik dan karyawan usaha percetakan CV Arfa Sundari Jaya dapat disimpulkan :

1. 60% pemilik usaha dan karyawan belum memahami tentang pentingnya penyusunan pembukuan. Hal ini terlihat ketika mereka diwawancarai hanya sebagian dari mereka yang mengerti makna penyusunan pembukuan.
2. 70% pemilik usaha dan karyawan belum dapat menentukan waktu yang tepat untuk menyusun pembukuan. Hal ini terlihat dari catatan secara manual yang dibuat pemilik usaha yang tidak beraturan. Tentu saja kurang tepat karena penyusunan pembukuan sebaiknya dilakukan setiap ada transaksi baik penerimaan maupun pengeluaran. Penyusunan pembukuan yang dilakukan tidak beraturan, menyebabkan kurang efektifnya penempatan pos-pos pengeluaran dan penerimaan.

Ketercapaian hasil kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pemahaman penyusunan pembukuan berhasil dicapai (100%). Hal ini ditunjukkan dari hasil yang diperoleh dari jawaban peserta yang diberikan pada akhir sesi kegiatan.

Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan edukasi kepada seluruh peserta mengenai dua hal yakni:

1. Memahami tentang penyusunan pembukuan .
2. Memahami waktu yang tepat membuat pembukuan



Gambar 2. Pelaksanaan Tes Penyusunan Pembukuan

Kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman bahwa pentingnya memahami tentang pembukuan, dan waktu yang tepat untuk menyusun pembukuan, sehingga diharapkan dapat membantu mengatur pengeluaran pada bulan berikutnya, dan dapat menentukan besarnya jumlah pendapatan pada bulan yang akan datang. Kedua kegiatan ini apabila dilakukan pada waktu yang tepat, dapat memenuhi kebutuhan jangka panjang dalam suatu perusahaan.

4. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

4.1. Kesimpulan

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan pada Usaha Percetakan CV Arfa Sundari Jaya di Kelurahan Medan Timur, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Peserta mampu memahami pentingnya penyusunan pembukuan dalam suatu perusahaan.
2. Peserta mampu menyusun pembukuan; pencatatan pemasukan dan pengeluaran rutin setiap bulan.

4.2. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada pemilik Usaha Percetakan CV Arfa Sundari Jaya di kelurahan Medan Timur dan kepada semua teman sejawat dalam kegiatan ini.

Daftara Pustaka

Subanar, Harimurti. 2001. *Informasi Akuntansi: Suatu Riset Eksperimen*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia (JRAI), Vol. 10, No. 3, September, hal 321-331.

- Mulyadi. 2010. *Manajemen Usaha Kecil*. Edisi Pertama. Penerbit BPFE-Yogyakarta.
- Kieso, Weygandt, dan Warfield. 2002. *Akuntansi Intermediate*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Kiryanto, Dedi, Rusdi. 2001. *Pengaruh Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan Kecil*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia (JRAI), Vol. 4 No. 2 Mei 2011, hal 199-211.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi Kedua. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Pinasti, Margani. 2007. *Pengaruh penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Persepsi Pengusaha Kecil atas Hak Cipta © milik UPN "Veteran" Jatim*: Kao, Jhon, 1991, Enterpreneurship, Creativity and Organization, New Jersey: Practice Hall.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Wilkinson, Joseph W. 1988. *Sistem Akuntansi dan Informasi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Weygandt, Jerry J.Kieso, Donald E, Kimmel, Paul D. 2007. *Accounting Principles*. Edisi Ketujuh. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Yuhertiana, Indrawati. 2009. *Panduan Penelitian Kualitatif bagi Pemula*. Eureka Smart Publishing.